

## Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Pada peserta didik SMP Negeri 2 Kumelembuai

Keren Kumayas<sup>1</sup>, Tony Pandelege<sup>2</sup>, Jan Lengkong<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Manado

Email: [kerenkumajas978@gmail.com](mailto:kerenkumajas978@gmail.com)<sup>1</sup>, [tonypandeleke@unima.ac.id](mailto:tonypandeleke@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [janlengkong@unima.ac.id](mailto:janlengkong@unima.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** *The results of observations in the field show that Class VIII students of SMP Negeri 2 Kumelembuai do not master the technique of dribbling with the inside of the foot when playing soccer. One of the other problems found is that the learning method used to teach players to dribble with the inside foot in soccer games is still conventional. There is no known learning method that can improve dribbling skills with the inside foot in soccer games or whether students have the ability to dribble with the inside foot in soccer games. This research uses an experimental method. This study involved 30 male students from Class VIII of SMP Negeri 2 Kumelembuai. Furthermore, the sample was divided into two groups: the experimental group and the control group, each of which had 15 people. The instrument used is a test of dribbling skills with the inside foot in soccer games. The data analysis technique used is the t-test statistical analysis technique, before the t-test is carried out, it first begins with testing the analysis requirements, namely the data normality test and the variance homogeneity test. Based on the results of hypothesis testing using the t test statistic, the results of this study can be concluded that there is an effect of the application of the practice style on the ability to dribble using the inside foot in the soccer game of SMP Negeri 2 Kumelembuai students.*

**Keywords:** *Practice Style, Dribble, Junior High School Football Game.*

**Abstrak :** Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kumelembuai tidak menguasai teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam saat bermain sepak bola. Salah satu masalah lain yang ditemukan adalah bahwa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan pemain menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola masih bersifat konvensional. Belum ada metode pembelajaran yang diketahui yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola atau apakah peserta didik memiliki kemampuan untuk menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini melibatkan 30 peserta didik putra dari Kelas VIII SMP Negeri 2 Kumelembuai. Selanjutnya, sampel dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing memiliki 15 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis statistik uji-t, sebelum uji-t dilakukan maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola Peserta Didik SMP Negeri 2 Kumelembuai.

**Kata kunci:** Gaya Mengajar Latihan, Menggiring Bola, Permainan Sepak Bola SMP.

### 1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama, gaya mengajar yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Menggiring bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola dan juga merupakan materi yang digunakan untuk membangun

keterampilan menggiring bola yang optimal.

Keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMP Negeri 2 Kumelembuai dapat terwujud apabila dalam proses pembelajaran guru memiliki inovasi dan kreativitas dalam pemilihan gaya mengajar yang variatif dan tidak hanya monoton pada salah satu metode, model ataupun gaya mengajar, namun lebih kepada pemilihan gaya mengajar yang tepat sesuai dengan kondisi, materi dan karakteristik peserta didik, salah satunya yaitu melalui gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari oleh peserta didik khususnya mengenai materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola sehingga peserta didik memperoleh penguasaan keterampilan yang baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. (Rahantoknam:1998) mengatakan “Gaya latihan adalah beberapa keputusan dalam pertemuan digeser dari guru ke peserta didik Pergeseran keputusan ini memberikan peranan kepada peserta didik dan perangkat tanggung jawab yang baru”. Dalam perencanaan pelajaran dengan gaya mengajar latihan hal yang terpenting adalah lembaran tugas atau kartu tugas, dimana fungsi dari kartu tugas adalah membantu peserta didik untuk mengingat tugasnya, mengurangi pengulangan penjelasan dari guru, mengajar peserta didik bagaimana mengikuti tanggung jawab tertulis untuk menyelesaikan tugas-tugas, mengurangi kesempatan peserta didik mengabaikan peragaan dan penjelasan dari guru dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik serta guru dapat memusatkan perhatian peserta didik kepada keterangan dilembaran tugas dan mengarahkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan. Apabila hal ini mampu diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran sepak bola maka dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Sebelum diadakan pertemuan semua keputusan berada di tangan guru (prapertemuan), selama pertemuan berlangsung beralih kepada peserta didik (pertemuan) dan sesudah pertemuan keputusan kepada guru (pasca pertemuan). Anatomi gaya latihan yang digambarkan (Mosston: 1994) pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Anatomi gaya mengajar latihan.

|                  | B   | Keterangan :     |
|------------------|-----|------------------|
| Pra Pertemuan    | (G) | B. Gaya Latihan  |
| Selama Pertemuan | (S) | G. Guru          |
| Pasca Pertemuan  | (G) | S. Peserta Didik |

Akan tetapi kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan bahwa kurangnya penguasaan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kumelembuai. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu dalam proses pembelajaran menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Belum diketahuinya gaya mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, kurangnya kemampuan peserta didik terhadap keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Masalah lainnya adalah kurangnya pengulangan menggiring bola dengan kaki bagian dalam, hal ini disebabkan oleh waktu yang terbatas pada saat pembelajaran materi sepak bola dan kurangnya inovasi terhadap gaya mengajar dalam pembelajaran menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola seperti gaya mengajar latihan.

Berdasarkan masalah yang disebutkan di atas, tujuan pembelajaran keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola harus dicapai dengan cara yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Untuk mencapai tujuan ini, guru harus bekerja lebih keras sebagai perencana pengajaran dan pengelola proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel penelitian adalah keseluruhan jumlah populasi atau seluruh putra putri Kelas VIII SMP Negeri 2 Kumelembuai berjumlah 30 orang. Kemudian sampel dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing berjumlah 15 orang. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah randomized control group pre-test and post test design. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes ketrampilan tendangan lurus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak

bola.

**Tabel 2. Rancangan Penelitian**

| Kelompok | Pre-Test       | Treatment | Post-Test      |
|----------|----------------|-----------|----------------|
| A        | Y <sub>1</sub> | X         | Y <sub>2</sub> |
| B        | Y <sub>1</sub> | -         | Y <sub>2</sub> |

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data kedua kelompok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Besaran Statistik Gains Score  
Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol**

| Kelompok Eksperimen         |            | Kelompok Kontrol            |            |
|-----------------------------|------------|-----------------------------|------------|
| n                           | = 15       | n                           | = 15       |
| $\bar{X}_1$                 | = 2,5      | $\bar{X}_2$                 | = 0,4      |
| Sdx <sub>1</sub>            | = 1,060099 | Sdx <sub>2</sub>            | = 0,985611 |
| S <sub>1</sub> <sup>2</sup> | = 1,126037 | S <sub>2</sub> <sup>2</sup> | = 0,971429 |

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan pada kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam eksperimen setelah diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan dibandingkan dengan kelompok control yang tidak diberi perlakuan. Hasil Analisa data menunjukkan suatu perbedaan yang sangat signifikan, dimana terjadi peningkatan rata rata pada kelompok eksperimen sebesar 2.5 sedangkan pada kelompok control sebesar 0.4.

Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: Locomotor, non locomotor, dan manipulative. Dalam setiap mempelajari olahraga, gerak dasar menjadi hal utama yang diajarkan pada peserta didik pada seluruh cabang olahraga termasuk sepak bola.

Gerak dasar dalam menggiring bola pada sepak bola terbagi atas gerak dasar jalan, gerak dasar lari, dan gerak dasar mendorong. Dalam menggiring bola terbagi menjadi tiga jenis menggiring, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan menggiring bola dengan punggung kaki. Gerak dasar menggiring dalam sepak bola sangat terkait dengan dua keterampilan gerak dasar yang pertama gerak dasar lokomotor, ada gerak dasar lari dan jalan, lalu gerak dasar manipulatif, ada gerak dasar mendorong, jadi kedua keterampilan gerak dasar lokomotor dan manipulatif sangat terkait dengan teknik dasar menggiring dalam permainan sepak bola.

Salah satu kemampuan bermain sepak bola yaitu keterampilan menggiring bola. Menggiring bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam permainan sepak bola sebab seluruh pemain harus memiliki kemampuan menguasai bola baik itu saat sedang bergerak, berdiri maupun bersiap untuk melakukan operan atau tembakan. Keterampilan menggiring bola dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara dalam membawa atau menggulirkan bola

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari oleh siswa khususnya mengenai materi gerak dasar menggiring bola pada permainan sepak bola sehingga siswa menguasai keterampilan gerak dasar menggiring bola dengan baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan bahwa pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi keterampilan gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Dalam perencanaan pelajaran dengan menerapkan gaya mengajar latihan hal yang terpenting adalah lembaran tugas dan kartu tugas, dimana fungsi dari kartu tugas adalah membantu siswa untuk mengingat tugasnya, mengurangi pengulangan penjelasan dari guru, mengajar siswa bagaimana mengikuti tanggung jawab tertulis untuk menyelesaikan tugas-tugas, dan meningkatkan tanggung jawab siswa serta guru dalam memusatkan perhatian siswa pada keterangan dilembaran tugas dan mengarahkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan. Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran keterampilan gerak dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan guru.

Penggunaan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran keterampilan menggiring bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat melaksanakan tugasnya sendiri-sendiri dengan maksud dapat meningkatkan interaksi individu di setiap peserta didik. Sedangkan pendidik dalam hal ini guru, dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan gaya mengajar latihan mulai dari pra pertemuan, pertemuan dan pasca pertemuan di mana di dalamnya diisi dengan persiapan-persiapan dan merencanakan dan menjelaskan tentang gaya latihan serta guru melihat penampilan peserta didik dalam mengumpulkan tugas-tugas yang dilakukan oleh peserta didik secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $X_1 = 4$   $X_2 =$  terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan menggiring bola menggunakan kaki

bagian dalam pada permainan sepak bola Peserta Didik SMP Negeri 2 Kumelembuai.

#### **4. KESIMPULAN**

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola peserta didik SMP Negeri 1 Kumelembuai.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ary, D., Jacobs, C. L. C., & Razavieh, A. (1982). Pengantar penelitian dalam pendidikan. (Terjemahan Arief Furchan). Usaha Nasional.
- Csanadi, A. (1972). Soccer. Corvina Press.
- Haryanta, A. T., & Sujatmiko, E. (2012). Kamus pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. PT. Aksarra Sinergi Media.
- Hughes, C. (1980). Soccer tactics and skill. British Broadcasting Corporation.
- Koger, R. (2007). Latihan dasar andal sepak bola remaja. Saka Mitra Kompetensi.
- Kosasih, E. (1985). Olahraga teknik dan program latihan. Akademika Presindo.
- Lasa, Y., Natal, Y. R., & Bile, R. L. (2023). Pengembangan model latihan menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa ekstrakurikuler SMP. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(2), 66–73.
- Mielke, D. (2009). Dasar-dasar sepak bola: Cara yang lebih baik untuk mempelajarinya. Pakar Raya.
- Mosston, M. (1994). Teaching physical education. Macmillan College Publishing Company Inc.
- Muhajir. (2002). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk SMA kelas XII (Jilid 3). Erlangga.
- Muhajir. (2007). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk SMP kelas VII (Jilid 1). Yudistira.
- Nurhasan. (2001). Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani: Prinsip-prinsip dan penerapannya. Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Rolos, J., Sattu, Y., & Pandelege, T. (2024). Pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap keterampilan gerak dasar menggiring bola siswa SMP Negeri 3 Tondano. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 225–231.
- Sasue, F. E., & Pinangkaan, E. A. (2022). Pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap keterampilan gerak dasar dribbling dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 4 Tondano. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 3(1),

43–51.